

Pekan Komik dan Animasi III

Diikuti 150 Peserta dari Dalam dan Luar Negeri

JAKARTA- Masyarakat pecinta komik dan animasi di Indonesia kini bisa berbesar hati. Sebab, mulai tanggal 9 sampai 16 Februari mendatang digelar acara Pekan Komik dan Animasi Indonesia III 2001. Acara yang dilangsungkan di Gedung Pusat Perfilman Haji Umar Ismail itu, selain menggelar karya-karya komik dan animasi, juga workshop yang dihadiri oleh beberapa tokoh penting komik dan film animasi Indonesia. Di antaranya Arswendo Atmowiloto, dan beberapa animator senior seperti Popy Palele, M. Yuwono, Partono dan juga Dwi Koendoro.

Acara sepekan ini, dibagi dalam empat kegiatan. Workshop Karakter Kartun Indonesia, Festival Film Animasi Indonesia, Pameran Pekan III 2001, dan Bursa serta Bazar. "Ada beberapa jenis peserta yang ikut dalam acara ini, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Yang dari dalam negeri sendiri ada tiga jenis peserta, independen, underground, dan industri. Sedangkan yang dari luar negeri hanya dua, independen dan industri. Mereka datang dari Prancis, Inggris, Meksiko, dan Jerman," ujar Hendra Yudha, koordinator Bidang Usaha acara ini.

Namun, karya animasi dari luar negeri ini tidak untuk dilombakan," timpal Gotot Prakosa, Wakil Ketua Pelaksana I acara ini. Karya-karya yang dilombakan adalah karya dari dalam negeri dan dikategorisasikan berdasarkan durasi dan jenisnya. Jadi, belum ada pengkategorisasian yang lebih kompleks. "Kami hanya memilih satu pemenang untuk satu kategori yang diklasifikasi berdasarkan durasinya," ujar Gotot Prakosa. Kategorisasi yang digunakan adalah kategori film pendek berdurasi 2-20 menit, kategori film animasi untuk televisi dan kategori animasi cerita dalam VCD.

Peserta bursa komik maupun festival film animasi tak hanya dari Jakarta dan sekitarnya, tapi juga dari Surabaya dan Yogyakarta. "Paling tidak, acara ini bisa melestarikan budaya komik. Namun, bukan komik lama yang dilestarikan, tapi budaya komiknya," ujar Andi Yudha dari penerbit Mizan, salah satu peserta bursa dan pameran komik.

Yang cukup luar biasa dari penyelenggaraan pekan komik dan animasi kali ini adalah bahwa panitia yang kebanyakan orang-orang muda itu mampu mengumpulkan 150 karya film animasi dari dalam dan luar negeri. Kendati masalah dana cukup memberi beban tersendiri bagi mereka, pada akhirnya acara ini terlaksana juga. Para pemenang akan diumumkan bersamaan dengan penutupan festival pada 16 Februari mendatang. (ana)